

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif terhadap suatu penelitian terhadap suatu objektif atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini untuk mendapatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Penerapan 3M Terhadap pencegahan DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru..

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan Deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Masyarakat Dalam Penerapan 3M Terhadap Pencegahan DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Sedangkan menurut Notoadmodjo, (2005) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas kambaniru yang berjumlah 1.728 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam peniltian ini menggunakan sampel minimal 30 responden. Pengambilan sampel di lakukan secara Sample Random Sampling

dengan Teknik secara survey (di lakukan dari rumah ke rumah).

Karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat serta dapat diperoleh informasi yang akurat, maka sampel dalam penelitian ini ditambahkan dengan persyaratan sebagai berikut :

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang berada di wilayah Kelurahan Wangga
- 2) Memahami bahasa Indonesia
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel Independent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2020). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat

2. Variabel dependent (Dependent Variabel)

Adalah variabel yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent (Nursalam, 2013). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Pencegahan Penyakit DBD.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Juni 2023.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan menggunakan 20 butir pertanyaan yang akan di isi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang benar.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data.

a) Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan melalui kuesioner dari responden yaitu masyarakat yang bersedia menjadi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu dinas kesehatan Kabupaten Sumba Timur, Puskesmas Kambaniru, internet serta teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan dan DBD.

2. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang

diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b) Coding

Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.

c) Scoring

Yaitu pemberian nilai/skor dari masing-masing jawaban responden. Pembagian scoring.

-Bila jawaban benar diberi = 1

-Bila jawaban salah di beri nilai = 0

d) Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan jawaban responden pada tabel dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan kedalam tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2012).

3. Analisa Data

Data digabungkan lalu dikerjakan menggunakan analisis univariat sesuai variable penelitian yaitu mengetahui pengetahuan masyarakat dalam penerapan 3M terhadap pencegahan DBD di kelurahan kambajawa.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a) Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan

responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

b) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersusun yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	juni
1	Sosialisasi Penyusunan tugas akhir	√					
2	Bimbingan Proposal	√	√	√			
3	Seminar Proposal			√			
4	Penelitian					√	
5	Ujian KTI						√
6	Pengumpulan KTI						√